

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial telah menjadi media yang fenomenal. Keberadaannya menjadi kebutuhan hidup seseorang yang tidak bisa dipisahkan yaitu sebagai bentuk alat komunikasi virtual, media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi digital¹. Dalam konteks ini dakwah mempunyai peran yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran Islam. Peran media komunikasi dan informasi berpengaruh signifikan untuk para pendakwah. Da'i bisa menggunakan media sosial untuk menyebarkan dakwah Islam kepada khalayak luas.

Penyebarluasan dakwah Islam melalui media sosial telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Pesantren ini telah melakukan gerakan revolusioner untuk membangkitkan budaya literasi santri dan dakwah digital. Gerakan itu diwujudkan melalui peluncuran media sosial yaitu Facebook dan YouTube dengan nama Mansajul Ulum.² Selain Facebook dan YouTube, pesantren Mansajul Ulum memiliki website resmi yaitu mansajululum.ponpes.id. Menurut Ulil Abshar Abdalla founder Ngaji Ihya Online dalam video sambutannya, bagi pesantren yang terletak di kampung, apa yang dilakukan oleh pesantren Mansajul Ulum ini merupakan gerakan revolusioner³.

Kajian-kajian keagamaan yang begitu mendalam di dalam pesantren masih dinikmati secara terbatas oleh para santri di lingkungan pesantren. Sementara masyarakat di luar yang tidak memiliki kesempatan mengenyam pendidikan pesantren belum mampu mengakses dan menikmati secara luas kajian tersebut. Seharusnya di era ini, masyarakat sudah tidak ada hambatan bagi siapapun untuk mengakses aneka ragam kajian di dunia ini, termasuk kajian tentang keilmuan pesantren. Hal itu sangat mungkin dilakukan, jika pesantren mau ikut dalam memanfaatkan kemajuan teknologi hari ini untuk mentransformasikan keilmuan yang dimilikinya.

¹ Eko Sumandi, "Dakwah dan Medi Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminsi", *Jurnal At-Tabsyir* 4, no. 1, (2016): 184, diakses pada tanggal 25 Mei, 2023, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2912>

² Profil Mansajul Ulum Media. <http://youtube.com/@mansajululummedia5830>

³ Promosi Website Resmi Mansajul Ulum. <https://www.facebook.com/mansajul.ulum.1/videos/474743831185969/?mibextid=sgpPy7WDqP7Hc8ec>

Pemanfaatan media oleh Pesantren Mansajul Ulum salah satunya melalui *live streaming* yang ada di *platform* Facebook sebagai media dakwah dengan konten “ngaji rutin” yang bertujuan agar masyarakat bisa mengakses tayangan dengan mudah. Dengan ini, bisa diartikan bahwasannya media dakwah yang digunakan oleh da'i harus sesuai dengan situasi dan keadaan mad'unya. Bertujuan agar pesan dakwah yang disampaikan sampai kepada sasarannya⁴.

Adanya pemanfaatan media sosial *live streaming* Facebook sebagai media dakwah, hal tersebut mempermudah interaksi dengan umat muslim. Umat muslim bisa berkomunikasi secara langsung untuk memberikan pertanyaan tentang persoalan agama dengan ulama yang melakukan dakwah. Manfaat lainnya yang bisa diperoleh yaitu sebagai media untuk menangani kesalahpahaman atas ajaran Islam kepada nonmuslim⁵.

Terkait pemanfaatan media untuk dakwah, media internet akan menjadi alat yang sangat efektif karena jangkauan dan keberagaman arus informasinya yang begitu kuat dan cepat hingga menembus batas ruang dan waktu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika media ini mengambil posisi yang lebih kuat dalam perkembangan media selanjutnya⁶. Adanya internet melalui media sosial Facebook, di chanel resmi Pesantren Mansajul Ulum, masyarakat umum dapat mengetahui kajian-kajian keagamaan yang ada di dalam pesantren secara langsung dimanapun dan kapanpun.

Sebagai pondok pesantren yang baru mulai memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah, tentu tidak mudah dalam mengelola dan manajemen dalam berdakwah. Agar dakwah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Maka pondok pesantren Mansajul Ulum perlu adanya manajemen dan pengembangan media dakwah yang optimal dan maksimal. Apalagi video live streamingnya, inilah kenapa penelitian tentang manajemen media sosial untuk dakwah menarik untuk dilakukan. Penelitian yang lebih khusus adalah pada bagaimana manajemen video live streaming Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

⁴ M. Jakfar Puteh, Saifullah, “*Dakwah Tekstual dan Kontekstual*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 101.

⁵ Ahmad Fathan Hidayatullah, “*Twitter Sebagai Media Dakwah*”, *Jurnal Tekonim*. 22. No. 1 (2016): 38-43, diakses pada 25 Mei, 2023, <https://journal.uin.ac.id/jurnal-teknoin/article/view/4652>

⁶ Wahyu Ilahi, “*Komunikasi Dakwah*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 110.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik ingin melakukan penelitian bagaimana manajemen media sosial di Pondok Pesantren Mansajul Ulum, maka penulis mengangkat judul penelitian: “Manajemen *Live streaming* Facebook Sebagai *Media* Dakwah oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengenai dakwah melalui konten video live streaming dalam media Facebook, fokus utama dalam penelitian ini dengan mengambil konten live streaming di Pondok Pesantren Mansajul Ulum sebagai objek penelitian. Facebook sendiri menjadi salah satu media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Itulah yang menjadi alasan memfokuskan penelitian pada konten video live streaming dakwah dalam media Facebook karena dalam era digital ini manusia cenderung memilih hal-hal yang bersifat praktis dan instan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen *live streaming* Facebook sebagai media dakwah oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati?
2. Apa saja kendala yang muncul dalam manajemen *live streaming* Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen *live streaming* Facebook sebagai media dakwah oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati .
2. Untuk mengetahui kendala yang muncul dalam manajemen *live streaming* Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat. Antara lain memiliki manfaat teoritis dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan kegunaan praktis yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang akurat, khususnya

manajemen *live streaming* Facebook oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum sebagai media dakwah Islam. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang berguna dalam pengembangan teori. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya manfaat untuk pengguna teori manajemen media sosial.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini berarti dapat menghasilkan suatu yang bermanfaat akan hal-hal yang bersifat praktis. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya pengguna media sosial yang menggunakan Facebook sebagai media dakwah, untuk mengembangkan media dalam menciptakan kader-kader yang bisa menjadikan sosial media sebagai media dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, selain itu juga terdapat fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kerangka teori. Bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian.